

SURVEI KEGIATAN DUNIA USAHA

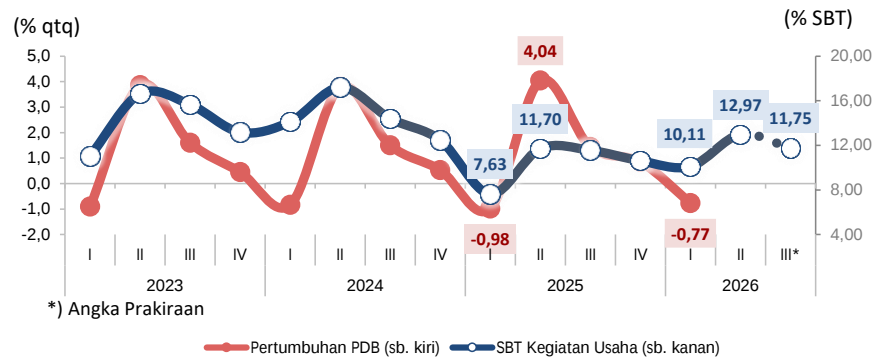


TRIWULAN II 2026 KEGIATAN DUNIA USAHA MENINGKAT

Kegiatan Usaha	Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha meningkat pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 12,97%, lebih tinggi dibandingkan dengan SBT pada triwulan sebelumnya sebesar 10,11%. Meningkatnya kegiatan usaha tersebut didorong oleh kenaikan kinerja mayoritas Lapangan Usaha (LU) utama, antara lain LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, LU Konstruksi, dan LU Pertambangan dan Penggalian sejalan dengan aktivitas usahanya, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sejalan dengan permintaan terjaga pada rangkaian periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan <i>high season</i> liburan sekolah pada triwulan II 2026.
Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja, dan Kondisi Keuangan	Kapasitas produksi terpakai pada triwulan II 2026 tercatat sebesar 73,80%, meningkat dibandingkan dengan realisasi pada triwulan I 2026 sebesar 73,33%. Peningkatan tersebut terutama ditopang oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, LU Pertambangan dan Penggalian, dan LU Pengadaan Listrik. Sementara itu, kondisi keuangan dunia usaha secara umum tetap baik pada aspek Likuiditas maupun Rentabilitas, dengan akses kredit yang tetap mudah.
Prakiraan Kegiatan Usaha	Responden memprakirakan kegiatan usaha pada triwulan III 2026 terjaga dengan SBT sebesar 11,75%. Kinerja lapangan usaha yang diprakirakan meningkat terutama pada LU Industri Pengolahan, LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor sejalan dengan prakiraan terjaganya permintaan masyarakat, serta LU Konstruksi seiring dengan berlanjutnya pengerjaan sejumlah proyek pemerintah dan swasta. Selain itu, kinerja kegiatan usaha pada LU Pertambangan dan Penggalian juga diprakirakan meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan curah hujan sehingga mendorong kenaikan aktivitas pertambangan.

A. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha pada triwulan II 2026 terindikasi meningkat dan diprakirakan tetap terjaga pada triwulan selanjutnya.	Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) pada triwulan II 2026 mengindikasikan kinerja kegiatan usaha meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan II 2026 sebesar 12,97%, lebih tinggi dari 10,11% pada triwulan I 2026 (Grafik 1). Kegiatan usaha tercatat meningkat pada mayoritas Lapangan Usaha (LU) antara lain dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 1,74%) sejalan dengan masih berlangsungnya panen tanaman pangan di sejumlah wilayah lumbung pangan antara lain Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat, LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,37%) sejalan dengan curah hujan menurun sehingga mendukung aktivitas pertambangan, LU Konstruksi (SBT 0,81%) sejalan dengan peningkatan aktivitas pengerjaan proyek pembangunan, serta LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,50%) sejalan dengan permintaan yang tetap terjaga pada rangkaian Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan momen libur sekolah pada triwulan II 2026 (Lampiran 1).
---	--

Grafik 1
Perkembangan Kegiatan Usaha


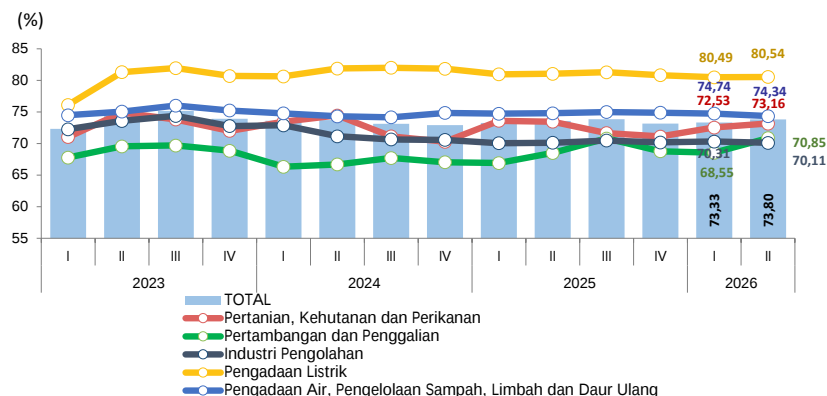
Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan III 2026, responden memprakirakan kegiatan usaha tetap terjaga dengan SBT 11,75%, meski lebih rendah dibandingkan SBT 12,97% pada triwulan II 2026. Kegiatan usaha diprakirakan meningkat bersumber dari LU Industri Pengolahan (SBT 1,47%), LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 1,20%) sejalan dengan prakiraan tetap terjaganya permintaan masyarakat, serta LU Konstruksi (SBT 0,95%) seiring dengan berlanjutnya pengerjaan sejumlah proyek. Selain itu, kinerja kegiatan usaha pada LU Pertambangan dan Penggalian (SBT 0,51%) juga diprakirakan meningkat dipengaruhi oleh penurunan curah hujan sehingga mendorong kenaikan aktivitas pertambangan (Lampiran Tabel 1).

B. Kapasitas Produksi Terpakai

Kapasitas produksi terpakai terindikasi meningkat pada triwulan II 2026.

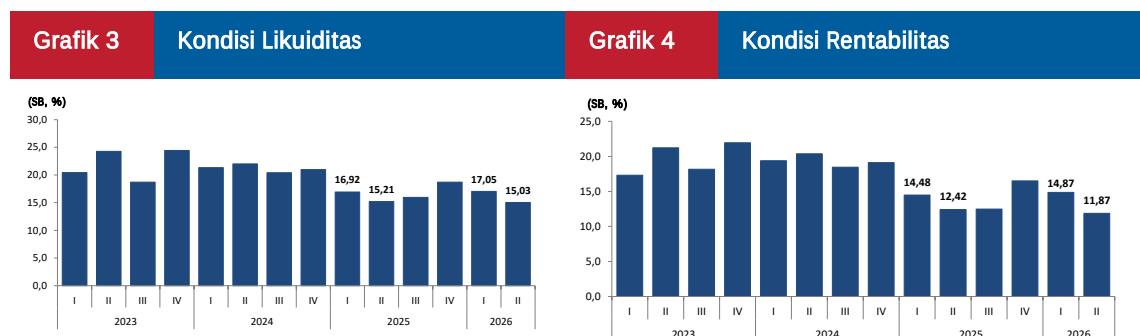
Kapasitas produksi terpakai meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini tecermin dari kapasitas produksi terpakai pada triwulan II 2026 tercatat sebesar 73,80%, lebih tinggi dibandingkan 73,33% pada triwulan I 2026 (Grafik 2). Peningkatan kapasitas produksi terpakai ditopang oleh LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (73,16%) dan LU Pertambangan dan Penggalian (70,85%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usahanya. Sementara itu, LU Pengadaan Listrik tercatat stabil (80,54%), dengan LU Industri Pengolahan (70,11%) dan LU Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang (74,34%) yang melambat sejalan dengan aktivitas usahanya (Lampiran Tabel 2).

Grafik 2
Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai


C. Kondisi Keuangan dan Akses Kredit

Kondisi keuangan perusahaan pada triwulan II 2026 secara umum dalam kondisi baik dengan akses kredit yang tetap mudah.

Berdasarkan kondisi keuangan perusahaan, responden menilai likuiditas perusahaan masih dalam kondisi baik pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari Saldo Bersih (SB) Likuiditas triwulan II 2026 sebesar 15,03%, meski lebih rendah dibandingkan SB 17,05% pada triwulan I 2026 (Grafik 3). Persentase responden yang menjawab kondisi likuiditas pada triwulan II 2026 “lebih baik” sebesar 22,78%, lebih rendah dibandingkan 23,98% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).



Kondisi rentabilitas atau kemampuan perusahaan untuk mencetak laba terindikasi masih dalam kondisi baik pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari SB Rentabilitas sebesar 11,87%, meski lebih rendah dari SB 14,87% pada triwulan sebelumnya (Grafik 4). Persentase responden yang menjawab kondisi rentabilitas pada triwulan II 2026 “lebih baik” sebanyak 22,34% menurun dibandingkan 24,04% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

Responden menilai akses kredit perbankan pada triwulan II 2026 tetap mudah. Hal ini tecermin dari SB akses kredit tercatat sebesar 2,45% pada triwulan II 2026, meski lebih rendah dibandingkan SB 4,84% pada triwulan I 2026. Persentase responden yang menjawab “lebih mudah” sebesar 7,03%, lebih rendah dibandingkan 8,77% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 3).

D. Tenaga Kerja

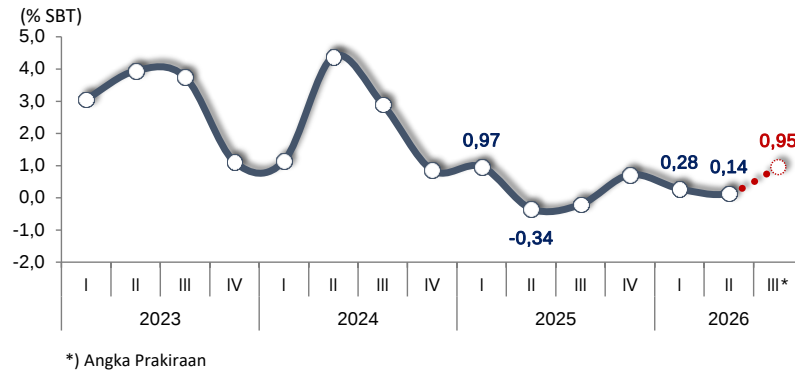
Penggunaan tenaga kerja pada triwulan II 2026 tetap tumbuh dan diperkirakan meningkat pada triwulan III 2026.

Pada triwulan II 2026, SBT tenaga kerja tercatat tetap tumbuh sebesar 0,14%, meski sedikit menurun dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar SBT 0,28% (Grafik 5). Beberapa LU yang tercatat meningkat bersumber dari LU Pertambangan dan Penggalan (SBT 0,26%) dan LU Konstruksi (SBT 0,07%) sejalan dengan peningkatan aktivitas usahanya. Selain itu, LU lain yang terindikasi positif meliputi LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,27%) dan LU Jasa Keuangan (SBT 0,29%) sejalan dengan penambahan *dealer/showroom* kendaraan maupun kantor cabang (Lampiran Tabel 4).

Pada triwulan III 2026, penggunaan tenaga kerja diperkirakan meningkat dengan SBT sebesar 0,95%, lebih tinggi dari triwulan sebelumnya sebesar SBT 0,14% (Grafik 5). Peningkatan penyerapan tenaga kerja diperkirakan bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,06%) sejalan dengan panen pada komoditas hortikultura dan perkebunan, LU Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (SBT 0,08%), serta LU Real Estat (SBT 0,12%). Sementara itu, LU Industri Pengolahan juga mengalami perbaikan meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT -0,14% pada triwulan III 2026, lebih tinggi dari SBT -0,54% pada triwulan II 2026 sejalan dengan aktivitas usahanya (Lampiran Tabel 4).

Grafik 5

Perkembangan Penggunaan Tenaga Kerja



E. Harga Jual

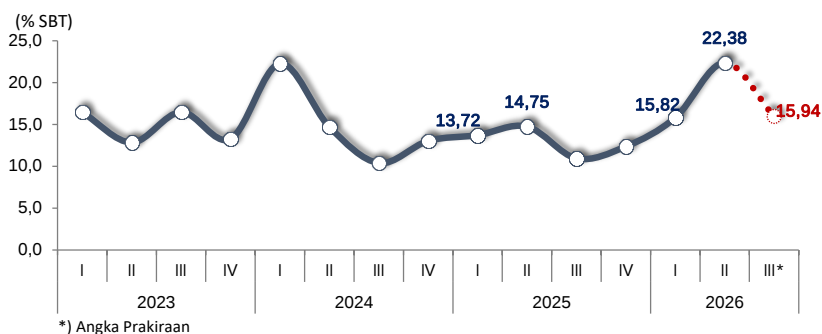
Tekanan harga pada level produsen terindikasi meningkat pada triwulan II 2026 dan diprakirakan menurun pada triwulan III 2026.

Tekanan harga jual terindikasi meningkat pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari SBT harga jual pada triwulan II 2026 sebesar 22,38%, lebih tinggi dari SBT 15,82% pada triwulan I 2026 (Grafik 6). Peningkatan harga jual pada triwulan laporan antara lain bersumber dari LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 5,80%), LU Industri Pengolahan (SBT 5,16%), serta LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 3,50%). Menurut responden, peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan biaya bahan baku/material (Lampiran Tabel 5).

Tekanan harga jual pada triwulan III 2026 diprakirakan sebesar SBT 15,94%, lebih rendah dibandingkan SBT 22,38% pada triwulan II 2026 (Grafik 6). Penurunan tekanan harga jual tersebut terjadi pada LU Industri Pengolahan (SBT 2,22%), LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 2,48%), dan LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor (SBT 4,24%) sejalan dengan penurunan biaya bahan baku/material (Lampiran Tabel 5).

Grafik 6

Perkembangan Harga Jual



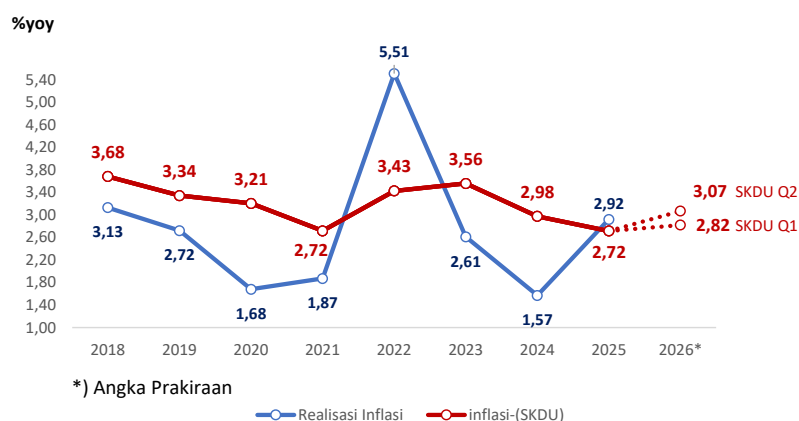
F. Inflasi

Responden memprakirakan inflasi pada tahun 2026 sebesar 3,07% (yoy).

Berdasarkan hasil survei pada triwulan II 2026, responden memprakirakan rata-rata inflasi nasional tahun 2026 sebesar 3,07% (yoy) (Grafik 7). Prakiraan tersebut berada dalam rentang sasaran inflasi nasional 2026 sebesar 2,5%±1% (yoy). Berdasarkan LU, prakiraan tingkat inflasi paling tinggi ditunjukkan oleh responden LU Industri Pengolahan 3,65% (yoy), diikuti Jasa Lainnya 3,64% (yoy), serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor 3,26% (yoy). Sementara itu, responden yang memprakirakan tekanan inflasi paling rendah, yaitu LU Pengadaan Listrik sebesar 2,82% (yoy) (Lampiran Tabel 6).

Grafik 7

Perkembangan Inflasi



Keterangan:

Sumber data realisasi inflasi: BPS;

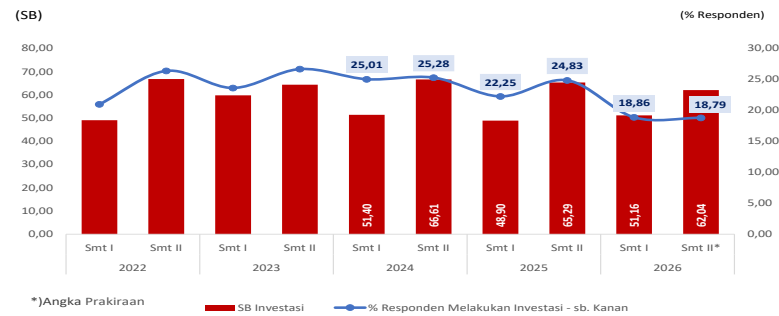
2022: Kenaikan harga BBM Subsidi

G. Investasi

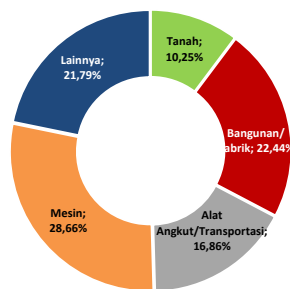
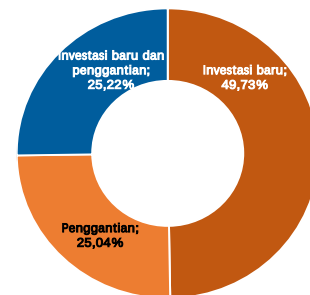
Kegiatan investasi terindikasi sedikit meningkat pada triwulan II 2026 dan diprakirakan tetap kuat pada triwulan selanjutnya.

Realisasi investasi terindikasi sedikit meningkat pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari SBT Investasi triwulan II 2026 sebesar 5,46%, sedikit lebih tinggi dari SBT 5,39% pada triwulan I 2026 (Lampiran Tabel 7). Berdasarkan LU, pertumbuhan investasi bersumber dari LU Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (SBT 0,96%), diikuti LU Industri Pengolahan (SBT 0,77%), serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,63%) dengan investasi berupa pembelian kendaraan, mesin/alat berat dan pembangunan/perbaikan pabrik/gudang/bangunan (Lampiran Tabel 7). Lebih lanjut, responden memprakirakan investasi pada triwulan III 2026 tetap kuat dengan SBT 5,33%. Tetap kuatnya investasi terutama bersumber dari LU Industri Pengolahan (SBT 1,07%), LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (SBT 0,99%), serta LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor (SBT 0,55%) sejalan dengan pembangunan/renovasi pabrik/gudang/kandang, perluasan dan pembangunan toko, pembelian mesin/alat pertanian, dan perluasan lahan (Lampiran Tabel 7).

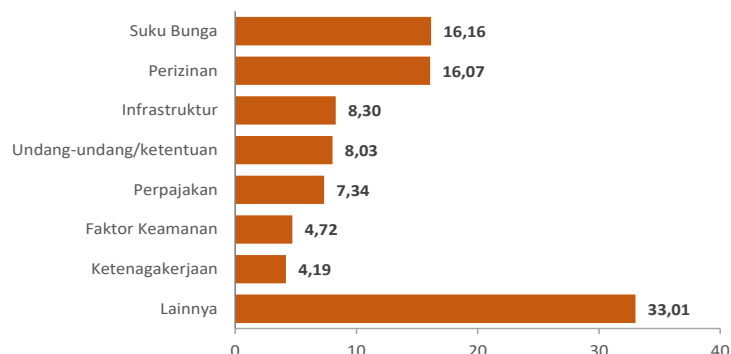
Secara semesteran, hasil SKDU menunjukkan jumlah pelaku usaha yang melakukan kegiatan investasi pada semester I 2026 masih cukup kuat. Persentase responden yang menyatakan telah melakukan kegiatan investasi pada semester I 2026 sebesar 18,86%, meski lebih rendah dibandingkan semester II 2025 sebesar 24,83% (Grafik 8). Dari sisi nilai investasi, hasil SKDU mengindikasikan SB nilai investasi sebesar 51,16% pada semester I 2026, meski lebih rendah dari semester II 2025 (SB 65,29%), namun masih lebih tinggi dari semester I 2025 (SB 48,90%) (Grafik 8).

Grafik 8
Perkembangan Investasi Semesteran


Berdasarkan bentuk investasi, realisasi investasi pada semester I 2026 berupa Mesin (28,66%), Bangunan/pabrik (22,44%), dan Lain-lain (21,79%) (Grafik 9). Sebagian besar responden menyatakan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk investasi baru (49,73%), serta kombinasi antara investasi baru dan penggantian (25,22%) (Grafik 10).

Grafik 9
Realisasi Investasi Semester I 2026 Berdasarkan Bentuknya

Grafik 10
Realisasi Investasi semester I 2026 Berdasarkan Sifatnya


Pada semester II 2026, persentase responden yang berencana untuk melakukan investasi sebesar 18,79%, relatif stabil dibandingkan semester I 2026 sebesar 18,86% (Grafik 8). Responden menginformasikan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat rencana investasi pada semester I 2026, antara lain suku bunga (16,16%), perizinan (16,07%), Infrastruktur (8,30%), dan Undang-undang/ketentuan (8,03%), dan faktor lainnya (33,01%) antara lain kondisi ekonomi dan geopolitik (Grafik 11).

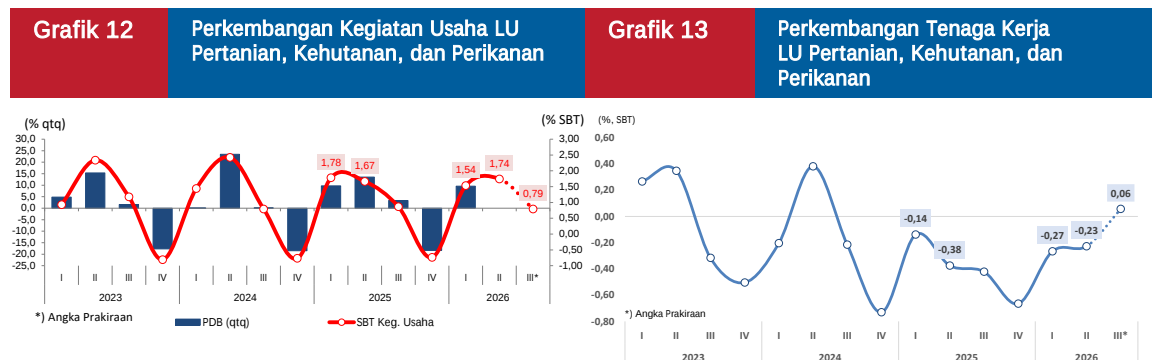
Grafik 11
Faktor Utama Penghambat Rencana Investasi pada Semester I 2026 (% responden)


H. Kinerja Lapangan Usaha (LU)

Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II 2026 diindikasikan meningkat dan diperkirakan tetap tumbuh pada triwulan III 2026.

Kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada triwulan II 2026 meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini terindikasi dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,74%, lebih tinggi dari SBT sebesar 1,54% pada triwulan sebelumnya (Grafik 12). Seluruh sub-LU tercatat tumbuh, terutama bersumber dari sub-LU Tanaman Pangan (SBT 0,59%), sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,30%), sub-LU Kehutanan dan Penebangan Kayu (SBT 0,29%), dan sub-LU Peternakan (SBT 0,23%). Responden menginformasikan peningkatan aktivitas usaha pada triwulan laporan didorong oleh masih berlangsungnya panen tanaman pangan di sejumlah wilayah lumbung pangan antara lain Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat. Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terindikasi mengalami perbaikan meski masih berada pada fase kontraksi, dari SBT -0,27% pada triwulan I 2026 menjadi SBT -0,23% pada triwulan II 2026 (Grafik 13).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan III 2026, kinerja kegiatan usaha LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan tetap tumbuh sesuai dengan pola musimannya dengan SBT sebesar 0,79% (Grafik 12). Kinerja kegiatan usaha yang masih tumbuh diperkirakan bersumber dari beberapa sub-LU antara lain sub-LU Tanaman Perkebunan (SBT 0,27%), sub-LU Tanaman Hortikultura (SBT 0,19%), serta sub-LU Peternakan dan sub-LU Perikanan yang keduanya sebesar SBT 0,14%. Responden menginformasikan berlanjutnya masa panen pada komoditas tanaman hortikultura dan perkebunan, serta penurunan intensitas hujan yang mendukung aktivitas perikanan menjadi faktor penopang di Triwulan III 2026 (Lampiran Tabel 1).

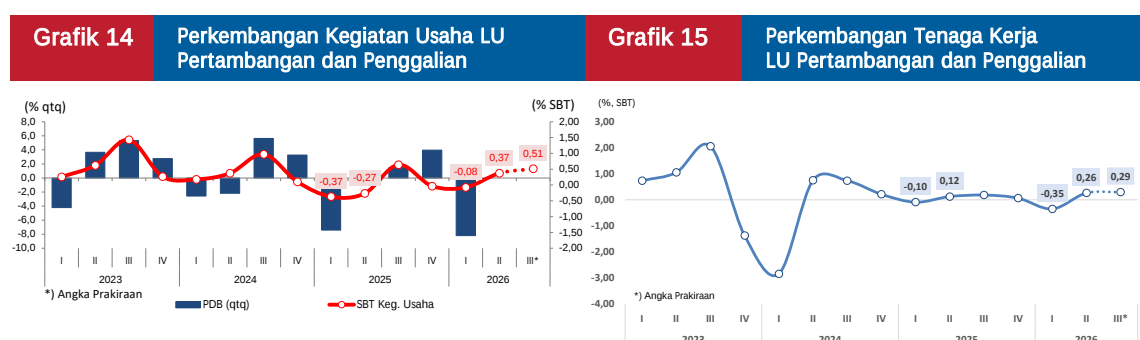
Sementara itu, penggunaan tenaga kerja pada triwulan III 2026 di LU Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperkirakan meningkat sejalan dengan kegiatan usahanya. Hal ini tecermin dari SBT jumlah tenaga kerja sebesar 0,06% (Grafik 13). Beberapa sub-LU yang diperkirakan menjadi penopang yaitu sub-LU Tanaman Perkebunan dan Tanaman Hortikultura masing-masing sebesar SBT 0,10% dan SBT 0,0% pada triwulan III 2026, dari periode sebelumnya masing-masing sebesar SBT -0,10% dan SBT -0,29 (Lampiran Tabel 4).

Kinerja LU
Pertambangan dan
Penggalian pada
triwulan II 2026
terindikasi
meningkat dan
diprakirakan
berlanjut pada
triwulan berikutnya.

Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian

Pada triwulan II 2026 kegiatan usaha LU Pertambangan dan Penggalian meningkat dibandingkan triwulan I 2026. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 0,37%, lebih tinggi dari SBT -0,08% pada triwulan sebelumnya (Grafik 14). Responden menginformasikan peningkatan kinerja LU tersebut didorong oleh ketersediaan sarana produksi dan permintaan yang terjaga. Sejalan dengan hal tersebut, tingkat penggunaan tenaga kerja pada LU Pertambangan dan Penggalian juga meningkat dengan SBT sebesar 0,26% pada triwulan II 2026, dari SBT -0,35% pada triwulan sebelumnya (Grafik 15).

Kinerja LU Pertambangan dan Penggalian pada triwulan III 2026 diprakirakan meningkat dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,51% (Grafik 14). Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kondisi cuaca sehingga mendukung kegiatan operasional pertambangan. Tingkat penggunaan tenaga kerja juga diprakirakan meningkat dengan SBT 0,29% pada triwulan III 2026 (Grafik 15).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Lapangan Usaha Industri Pengolahan

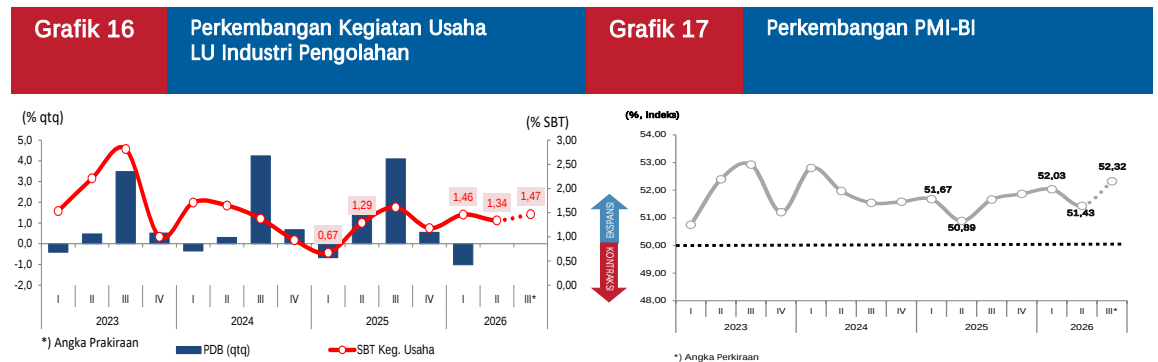
Kinerja usaha LU
Industri Pengolahan
pada triwulan II
2026 diindikasikan
terjaga dan
diprakirakan
meningkat pada
triwulan III 2026.

Kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diindikasikan terjaga pada triwulan II 2026. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,34%, meski lebih rendah dari SBT 1,46% pada triwulan I 2026 (Grafik 16). Terjaganya pertumbuhan tersebut ditopang oleh mayoritas sub-LU yang masih positif, antara lain sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,89%), sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT 0,09%), serta sub-LU Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional (SBT 0,09%). Namun demikian, beberapa sub-LU yang tercatat melambat bersumber dari sub-LU Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (SBT 0,0%), sub-LU Industri Logam Dasar (SBT 0,07%), dan sub-LU Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik (SBT 0,05%) (Lampiran Tabel 1). Mayoritas responden menyatakan terjaganya kegiatan usaha didukung ketersediaan sarana produksi dan kapasitas penyimpanan. Kinerja kegiatan usaha Industri Pengolahan triwulan II 2026 yang terjaga tersebut juga terindikasi dari *Prompt Manufacturing Index* (PMI) – Bank Indonesia¹ yang berada pada fase ekspansi sebesar 51,43%, meski lebih rendah dari 52,03% pada triwulan I 2026 (Grafik 17).

Dari sisi ketenagakerjaan, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan II 2026 terindikasi relatif stabil. Hal tersebut tecermin dari SBT sebesar -0,54%, relatif stabil dibandingkan SBT -0,47% pada triwulan I 2026 meski masih berada pada fase kontraksi (Lampiran Tabel 4). Beberapa sub-LU yang tercatat positif dan menopang penggunaan tenaga kerja antara lain sub-LU Industri Barang Galian Bukan Logam (SBT 0,02%), Industri Mesin dan Perlengkapan (SBT

¹ Laporan lengkap PMI-BI dapat dilihat pada <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/default.aspx>

0,06%), dan sub-LU Industri Makanan dan Minuman (SBT 0,05%). Namun demikian, beberapa sub-LU yang terindikasi turun antara lain sub-LU Industri Tekstil dan Pakaian Jadi (SBT -0,13%), sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT -0,12%), dan Industri Logam Dasar (SBT -0,07%). Sejumlah responden menginformasikan, bahwa penurunan penggunaan tenaga kerja disebabkan oleh pegawai yang memasuki masa pensiun dan belum digantikan, serta optimalisasi proses kerja (Lampiran Tabel 4).



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Pada triwulan III 2026, kegiatan usaha LU Industri Pengolahan diprakirakan meningkat, dengan SBT sebesar 1,47%, meningkat dari 1,34% pada triwulan II 2026 (Grafik 16). Berdasarkan rincian sub-LU, mayoritas sub-LU tercatat meningkat, antara lain sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,12%), sub-LU Industri Logam Dasar (SBT 0,14%), dan sub-LU Industri Pengolahan Tembakau (SBT 0,07%) (Lampiran Tabel 1). Responden menginformasikan masih terjaganya kapasitas penyimpanan dan permintaan pada triwulan III 2026 menjadi penopang aktivitas usaha. Sejalan dengan prakiraan SBT kegiatan usaha tersebut, PMI-Bank Indonesia juga diprakirakan masih berada pada fase ekspansi dengan nilai indeks sebesar 52,32% pada triwulan III 2026, meningkat dari 51,43% pada triwulan II 2026 (Grafik 17).

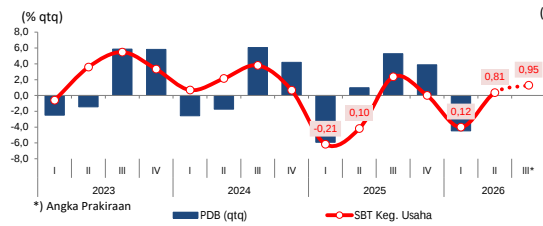
Sejalan dengan kegiatan usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Industri Pengolahan pada triwulan III 2026 diprakirakan membaik dibandingkan triwulan II 2026, meski masih berada pada fase kontraksi. Hal tersebut tecermin dari SBT -0,14% pada triwulan III 2026, lebih tinggi dari SBT -0,54% pada triwulan sebelumnya (Lampiran Tabel 4). Perbaikan penggunaan tenaga kerja didorong oleh beberapa sub-LU yang masih positif, antara lain sub-LU Industri Alat Angkutan (SBT 0,12%), sub-LU Industri Pengolahan Tembakau (SBT 0,07%), dan sub-LU Industri Barang Galian Bukan Logam (SBT 0,04%) (Lampiran Tabel 4).

Lapangan Usaha Konstruksi

Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan II 2026 terindikasi meningkat dan diprakirakan berlanjut pada triwulan III 2026.

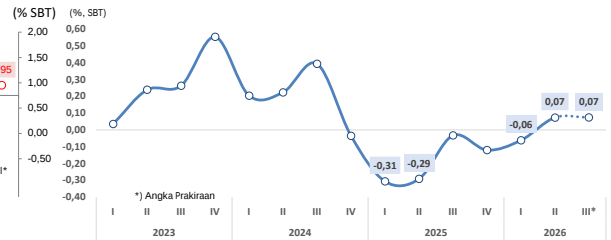
Kegiatan usaha LU Konstruksi pada triwulan II 2026 terindikasi meningkat dengan SBT 0,81%, lebih tinggi dari SBT 0,12% pada periode sebelumnya (Grafik 18). Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh dimulainya pekerjaan proyek dalam negeri. Penggunaan tenaga kerja LU Konstruksi pada triwulan II 2026 juga terindikasi meningkat dengan SBT sebesar 0,07%, dari SBT -0,06% pada triwulan I 2026 sejalan dengan kegiatan usahanya (Grafik 19).

Grafik 18 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Konstruksi



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Grafik 19 Perkembangan Tenaga Kerja LU Konstruksi



Pada triwulan III 2026 kegiatan usaha LU Konstruksi diperkirakan melanjutkan peningkatan dengan SBT kegiatan usaha sebesar 0,95%, lebih tinggi dibandingkan SBT 0,81% pada triwulan sebelumnya (Grafik 18). Responden menyatakan kegiatan usaha diperkirakan meningkat seiring dengan berlanjutnya pengerjaan proyek disekeliling wilayah Jawa-Bali. Tingkat penggunaan tenaga kerja diperkirakan stabil dengan SBT 0,07% pada triwulan III 2026 (Grafik 19).

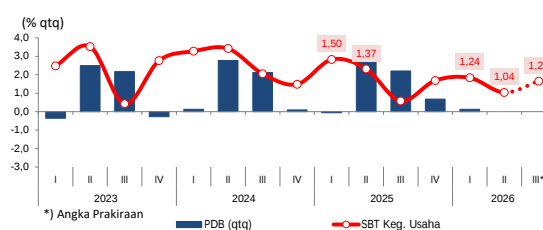
Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor tetap terjaga pada triwulan II 2026 dan meningkat pada triwulan III 2026.

Kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan II 2026 terindikasi tetap tumbuh. Hal ini tecermin dari SBT kegiatan usaha sebesar 1,04%, meski lebih rendah dibandingkan dari SBT 1,24% pada triwulan I 2026 (Grafik 20). Berdasarkan rinciannya, sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor terindikasi tetap terjaga dengan SBT 0,83%, meski lebih rendah dari 1,04% pada triwulan I 2026. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya terindikasi relatif stabil dengan SBT 0,21%, dibandingkan dengan SBT 0,20% pada triwulan I 2026 (Lampiran Tabel 1).

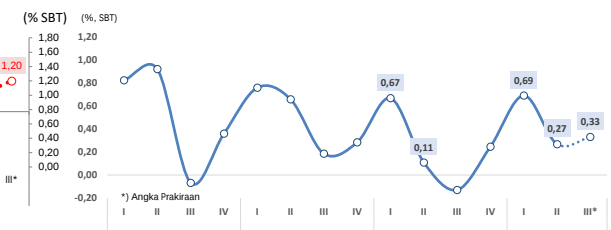
Tingkat penggunaan tenaga kerja pada triwulan II 2026 terindikasi tetap terjaga dengan SBT sebesar 0,27%, meski lebih rendah dari triwulan sebelumnya dengan SBT 0,69% (Grafik 21). Berdasarkan sub-LU, penyerapan tenaga kerja pada sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor pada triwulan II 2026 terindikasi tetap terjaga dengan SBT 0,20%, lebih rendah dari SBT 0,70% pada triwulan I 2026. Sementara itu, sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya dengan SBT 0,07%, setelah sebelumnya berada pada fase kontraksi dengan SBT -0,10% pada triwulan I 2026 sejalan dengan aktivitas usahanya (Lampiran Tabel 4).

Grafik 20 Perkembangan Kegiatan Usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Sumber: SKDU (BI), PDB (BPS)

Grafik 21 Perkembangan Tenaga Kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Motor



Selanjutnya responden memprakirakan kegiatan usaha LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor meningkat pada triwulan III 2026 dengan SBT sebesar 1,20%, lebih tinggi dari SBT 1,04% pada periode sebelumnya (Grafik 20). Peningkatan tersebut didorong oleh strategi promosi pada ritel di *mid season sale* (Juni-Juli) maupun kendaraan. Berdasarkan rinciannya, kinerja sub-LU Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya dan sub-LU Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor diprakirakan meningkat dengan masing-masing SBT sebesar 0,29% dan 0,90% pada triwulan III 2026, lebih tinggi dari SBT 0,21% dan SBT 0,83% pada triwulan II 2026 (Lampiran Tabel 1).

Sejalan dengan aktivitas usahanya, tingkat penggunaan tenaga kerja LU Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor pada triwulan III 2026 diprakirakan meningkat, lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut tecermin dari SBT tingkat penggunaan tenaga kerja sebesar 0,33% pada triwulan III 2026, meningkat dibandingkan SBT sebesar 0,27% pada triwulan II 2026 (Grafik 21).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) merupakan survei triwulanan yang dilaksanakan sejak triwulan I-1993 yang dihitung terhadap ± 3.300 pelaku usaha yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan dipilih secara *purposive sampling*. Pelaksanaan SKDU dilakukan pada bulan terakhir triwulan berjalan. Secara statistik jumlah sampel tersebut memiliki *sampling error* sebesar 2% pada taraf signifikansi $\alpha=5\%$. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden baik melalui *hardcopy* kuesioner maupun secara *online* melalui *website*. Metode perhitungan dilakukan dengan metode saldo bersih (*SB-net balance*), yakni dengan menghitung selisih antara persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “meningkat” dengan persentase jumlah responden yang memberikan jawaban “menurun” dan mengabaikan jawaban “sama”. Khusus penghitungan saldo bersih kegiatan usaha, harga jual, penggunaan tenaga kerja, kondisi investasi dilakukan dengan metode Saldo Bersih Tertimbang (SBT - *weighted net balance*) yang diperoleh dari hasil perkalian saldo bersih LU/sub-LU usaha yang bersangkutan dengan bobot sektor/subsektor yang bersangkutan sebagai penimbangannya. Mulai triwulan I-2023, terdapat penyesuaian metodologi pada tahun dasar dari 2000 menjadi 2010. Metadata dapat diakses pada <https://www.bi.go.id/id/statistik/Metadata/Survei/Documents/2-Metadata-SKDU-2023.pdf>

Tabel 1 Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Kegiatan Usaha
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,93	2,34	1,18	-0,81	1,44	2,42	0,80	-0,77	1,78	1,67	0,87	-0,73	1,54	1,74	0,79
Tanaman Pangan	0,49	0,69	0,44	-0,59	0,43	0,67	0,41	-0,43	1,17	0,50	0,20	-0,46	0,63	0,59	-0,05
Tanaman Hortikultura	0,00	0,35	0,41	-0,21	0,14	0,29	0,09	-0,15	0,08	-0,08	0,10	-0,10	0,21	0,10	0,19
Tanaman Perkebunan	0,13	0,42	0,04	-0,48	0,08	0,36	0,30	-0,20	0,09	0,31	0,20	-0,25	0,17	0,30	0,27
Peternakan	0,19	0,46	0,03	0,00	0,41	0,55	0,03	0,00	0,24	0,44	0,05	-0,14	0,17	0,23	0,14
Jasa Pertanian dan Perburuan	-0,07	0,04	-0,09	0,02	-0,06	0,00	-0,03	0,05	-0,02	0,05	0,03	0,07	0,04	0,06	0,01
Kehutanan dan Penebangan kayu	0,12	-0,06	0,28	0,00	0,18	0,22	0,18	-0,14	0,17	0,41	0,16	-0,07	0,17	0,29	0,10
Perikanan	0,07	0,43	0,06	0,44	0,26	0,32	-0,18	0,11	0,06	0,04	0,13	0,21	0,15	0,19	0,14
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,26	0,62	1,43	0,26	0,18	0,37	0,97	0,10	-0,37	-0,27	0,64	-0,04	-0,08	0,37	0,51
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,54	2,21	2,81	1,00	1,71	1,65	1,38	0,93	0,67	1,29	1,61	1,18	1,46	1,34	1,47
Industri Makanan dan Minuman	0,31	0,64	0,60	0,04	0,35	0,45	0,62	0,28	0,33	0,73	0,71	0,81	0,83	0,89	0,68
Industri Pengolahan Tembakau	0,06	0,14	0,25	-0,06	0,11	0,21	0,27	-0,16	-0,12	0,13	0,19	-0,06	-0,10	0,00	0,07
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,17	0,14	0,08	0,14	0,37	-0,05	-0,13	-0,13	0,00	-0,11	-0,05	0,00	0,03	0,09	0,05
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	0,09	0,16	0,08	0,09	0,04	0,11	0,06	0,06	0,00	-0,02	0,09	0,00	0,05	0,00	0,05
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,14	0,07	0,16	0,11	-0,05	-0,07	-0,06	0,03	0,11	-0,08	-0,06	0,00	-0,02	0,00	0,03
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	0,05	0,08	0,22	0,18	0,19	0,13	0,07	0,16	0,07	0,31	0,04	0,11	0,28	0,00	0,05
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	0,23	0,26	-0,06	0,15	0,06	0,11	0,20	0,12	0,14	0,11	0,19	0,10	0,04	0,09	0,00
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-0,03	-0,01	0,00	-0,11	0,10	0,04	0,14	-0,09	0,04	-0,02	0,02	-0,06	0,15	0,00	0,02
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,11	0,16	0,33	0,27	0,02	0,12	0,18	0,17	0,03	0,07	0,08	0,21	-0,06	0,08	0,12
Industri Logam Dasar	0,12	0,05	0,31	0,07	0,25	0,13	-0,16	-0,07	-0,11	0,04	0,07	0,11	0,14	0,07	0,14
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	-0,04	0,21	0,05	-0,36	0,00	0,21	-0,04	0,13	-0,09	0,00	0,08	0,12	0,09	0,05	0,05
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,12	0,04	0,09	0,07	0,04	0,11	0,09	0,09	0,05	0,13	0,10	0,03	0,02	0,08	0,02
Industri Alat Angkutan	0,57	0,25	0,67	0,40	0,27	0,13	0,17	0,24	0,13	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,00	0,12
Industri Furnitur	-0,03	0,02	-0,01	0,01	0,02	-0,01	0,01	0,11	0,04	-0,05	-0,06	0,04	-0,01	0,01	0,02
PENGADAAN LISTRIK	0,57	0,73	0,79	0,66	0,53	0,69	0,70	0,69	0,49	0,71	0,74	0,70	0,50	0,57	0,56
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,04	0,04	0,05	0,04	0,03	0,03	0,02	0,04	0,02	0,04	0,05	0,05	0,04	0,03	0,03
KONSTRUKSI	0,66	1,31	1,61	1,27	0,86	1,08	1,34	0,85	-0,21	0,10	1,12	0,75	1,12	0,81	0,95
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	1,41	1,68	0,88	1,48	1,61	1,65	1,30	1,15	1,50	1,37	0,92	1,21	1,24	1,04	1,20
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,25	0,39	0,65	0,72	0,19	0,27	0,40	0,41	0,03	-0,08	0,08	0,34	0,20	0,21	0,29
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,15	1,29	0,23	0,77	1,43	1,38	0,90	0,75	1,47	1,45	0,84	0,86	1,04	0,83	0,90
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,89	1,26	0,41	1,30	0,85	1,28	0,87	1,25	0,68	0,78	0,06	0,67	0,79	0,72	0,50
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,49	0,96	0,54	0,97	0,60	0,72	0,46	1,03	-0,14	0,44	0,32	0,77	0,23	0,50	0,34
Penyediaan Akomodasi	0,04	0,29	0,32	0,33	0,02	0,28	0,29	0,24	-0,20	0,10	0,09	0,26	-0,11	0,17	0,14
Penyediaan Makan Minum	0,45	0,67	0,22	0,64	0,58	0,45	0,17	0,79	0,06	0,34	0,22	0,50	0,34	0,33	0,20
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,66	0,74	0,66	1,04	0,91	1,18	1,28	1,34	0,43	0,81	0,64	0,90	0,84	0,82	0,41
JASA KEUANGAN	1,97	1,94	1,85	1,99	1,97	2,06	1,92	1,95	1,90	2,01	2,20	1,95	1,94	2,05	2,09
Jasa Perantara Keuangan	1,24	1,12	1,06	1,18	1,44	1,37	1,11	1,16	1,25	1,38	1,52	1,34	1,26	1,27	1,36
Asuransi dan Dana Pensiun	0,40	0,43	0,47	0,44	0,20	0,35	0,48	0,40	0,32	0,30	0,33	0,22	0,35	0,52	0,43
Jasa Keuangan lainnya	0,29	0,34	0,26	0,32	0,27	0,30	0,28	0,34	0,28	0,29	0,30	0,35	0,30	0,23	0,28
Jasa Penunjang Keuangan	0,05	0,04	0,07	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,03	0,02	0,01
REAL ESTAT	0,38	0,55	0,65	0,64	0,56	0,59	0,65	0,69	0,27	0,58	0,20	0,49	0,15	0,25	0,30
JASA PERUSAHAAN	0,40	0,38	0,42	0,45	0,41	0,45	0,39	0,32	0,18	0,21	0,20	0,42	0,15	0,20	0,29
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,33	0,88	1,12	1,29	0,89	1,23	1,10	1,25	-0,16	0,67	0,79	1,02	0,29	0,94	0,97
JASA PENDIDIKAN	0,34	0,47	0,65	0,70	0,70	0,71	0,70	0,68	0,54	0,69	0,68	0,41	0,37	0,60	0,72
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,28	0,33	0,38	0,49	0,42	0,36	0,39	0,30	0,10	0,25	0,29	0,29	0,14	0,44	0,34
JASA LAINNYA	-0,09	0,20	0,22	0,38	0,45	0,72	0,13	0,65	-0,08	0,36	0,23	0,58	0,38	0,54	0,27
TOTAL	11,05	16,62	15,65	13,17	14,11	17,20	14,40	12,46	7,63	11,70	11,55	10,61	10,11	12,97	11,75

Keterangan: *) Angka prakiraan

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 2**Perkembangan Kapasitas Produksi Terpakai (%)**

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	71,03	74,90	73,81	72,01	73,44	74,46	71,13	70,28	73,60	73,45	71,65	71,11	72,53	73,16
Tanaman Pangan	74,85	81,65	78,48	68,67	75,13	75,69	72,43	71,08	76,59	76,51	75,03	72,40	78,13	77,72
Tanaman Hortikultura	73,16	80,00	80,83	73,75	75,57	75,94	71,94	66,63	72,29	68,56	69,19	69,00	69,79	68,82
Tanaman Perkebunan	76,66	78,06	77,45	76,33	77,95	78,24	74,25	74,06	77,63	78,28	74,12	72,78	75,22	75,34
Peternakan	75,32	79,43	78,78	77,29	78,39	79,58	75,28	74,89	77,51	77,91	73,23	72,84	75,98	77,65
Jasa Pertanian dan Perburuan	69,59	73,44	67,49	74,30	71,84	72,48	67,66	73,47	72,19	73,09	73,05	74,08	71,58	73,79
Kehutanan dan Penebangan kayu	65,56	65,36	68,12	65,42	68,98	69,86	68,75	63,06	70,46	71,39	68,39	67,33	67,73	68,67
Perikanan	62,06	66,36	65,50	68,28	66,24	69,40	67,60	68,75	68,51	68,43	68,55	69,34	69,30	70,11
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	67,78	69,55	69,69	68,86	66,33	66,69	67,71	67,03	66,91	68,52	70,81	68,77	68,55	70,85
INDUSTRI PENGOLAHAN	72,26	73,58	74,38	72,76	72,89	71,15	70,65	70,57	70,06	70,12	70,47	70,18	70,31	70,11
Industri Makanan dan Minuman	74,64	75,00	74,51	74,14	75,58	75,77	75,87	74,38	74,78	74,83	73,98	74,70	75,50	76,73
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	69,51	79,50	80,00	68,64	75,99	79,25	79,91	61,69	62,59	64,30	65,32	64,19	63,64	64,80
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	75,84	73,99	71,19	71,81	77,39	69,92	68,33	67,12	72,13	71,72	72,14	72,97	73,71	74,90
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	84,30	85,26	79,47	80,24	79,57	80,00	72,50	74,43	74,09	73,46	76,23	75,00	75,42	75,23
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	64,63	69,78	70,34	68,83	66,14	64,47	66,43	67,07	70,10	68,81	71,40	72,41	70,65	71,87
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	70,30	74,08	74,29	67,88	72,76	68,00	67,07	68,38	65,86	68,65	65,74	67,68	71,64	66,84
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	72,13	74,14	71,06	73,18	72,07	72,34	72,35	72,01	72,24	70,72	70,93	69,92	66,73	67,11
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	66,37	66,60	70,64	70,21	70,34	65,82	66,43	66,03	66,46	65,82	65,84	65,67	67,91	67,52
Industri Barang Galian Bukan Logam	69,81	71,32	77,14	75,70	72,00	74,71	76,72	71,66	69,12	69,24	71,15	74,77	70,69	71,77
Industri Logam Dasar	67,26	66,41	74,50	67,44	67,56	62,00	61,21	64,50	63,09	67,09	67,60	67,95	68,75	68,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	69,57	73,60	71,65	69,32	69,93	72,28	65,03	70,68	68,55	69,72	69,84	70,85	69,76	68,25
Industri Mesin dan Perlengkapan	75,00	74,59	77,75	73,33	70,90	73,25	72,25	75,88	70,21	72,59	71,29	71,18	70,97	72,53
Industri Alat Angkutan	75,00	72,50	79,67	77,90	69,60	69,20	69,83	71,24	70,19	70,11	71,94	66,00	68,30	68,40
Industri Furnitur	73,02	73,03	70,18	74,71	77,50	66,60	69,56	73,93	73,79	70,92	67,00	67,88	65,46	66,13
PENGADAAN LISTRIK	76,12	81,31	81,94	80,71	80,62	81,88	82,01	81,84	80,96	81,04	81,29	80,82	80,49	80,54
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	74,47	75,05	76,01	75,23	74,78	74,31	74,15	74,84	74,73	74,79	74,99	74,89	74,74	74,34
TOTAL	72,33	74,88	75,17	73,91	73,61	73,70	73,13	72,91	73,25	73,58	73,84	73,15	73,33	73,80

Keterangan:

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 3**Indikator Kondisi dan Akses Keuangan (%)**

KETERANGAN	2023				2024				2025				2026	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
Kondisi Keuangan														
- <i>Likuiditas</i>														
Lebih Baik	27,02	29,44	24,35	29,62	27,78	26,92	26,06	26,64	25,01	23,35	23,02	25,93	23,98	22,78
Cukup	66,39	65,39	70,00	65,18	65,76	68,16	68,30	67,67	66,89	68,50	69,91	66,86	69,08	69,47
Lebih Buruk	6,59	5,16	5,65	5,20	6,46	4,93	5,64	5,68	8,10	8,15	7,07	7,21	6,94	7,75
Saldo Bersih	20,43	24,28	18,71	24,42	21,32	21,99	20,42	20,96	16,92	15,21	15,96	18,72	17,05	15,03
- <i>Rentabilitas</i>														
Lebih Baik	26,62	28,38	25,68	29,74	27,35	27,00	25,86	26,90	24,93	23,49	22,27	25,90	24,04	22,34
Cukup	64,07	64,47	66,81	62,46	64,68	66,38	66,73	65,32	64,61	65,43	67,95	64,71	66,79	67,19
Lebih Buruk	9,30	7,15	7,51	7,80	7,97	6,62	7,41	7,78	10,45	11,08	9,79	9,39	9,17	10,47
Saldo Bersih	17,32	21,22	18,17	21,94	19,38	20,38	18,46	19,12	14,48	12,42	12,48	16,51	14,87	11,87
Akses kredit selama 3 bulan terakhir														
Lebih Mudah	8,87	8,82	8,90	8,83	11,03	9,02	9,17	8,28	7,74	6,45	7,01	6,57	8,77	7,03
Normal	86,55	86,58	86,85	87,27	84,80	86,94	86,93	88,25	88,13	89,01	88,50	89,80	87,31	88,38
Lebih Sulit	4,57	4,60	4,26	3,90	4,17	4,04	3,90	3,47	4,13	4,55	4,49	3,63	3,93	4,59
Saldo Bersih	4,30	4,21	4,64	4,93	6,86	4,98	5,27	4,81	3,61	1,90	2,52	2,93	4,84	2,45

Keterangan:

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 4

Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Penggunaan Tenaga Kerja
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,27	0,35	-0,32	-0,50	-0,20	0,38	-0,22	-0,73	-0,14	-0,38	-0,42	-0,66	-0,27	-0,23	0,06
Tanaman Pangan	0,20	0,20	0,03	-0,09	0,05	0,15	0,15	-0,03	0,21	0,00	-0,14	0,00	0,11	0,13	0,08
Tanaman Hortikultura	0,09	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	-0,09	-0,05	0,00	-0,08	0,00	0,10	0,07	-0,29	0,00
Tanaman Perkebunan	0,04	0,04	-0,25	-0,21	-0,08	0,04	0,03	-0,16	-0,19	-0,10	-0,09	-0,30	-0,29	-0,10	0,10
Peternakan	0,10	0,00	0,09	-0,06	0,05	0,15	0,05	-0,08	0,09	0,11	0,00	-0,14	0,00	0,00	0,02
Jasa Pertanian dan Perburuan	-0,01	-0,01	-0,02	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	0,01	-0,04	-0,03	-0,02	-0,01	0,00
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,08	0,00	-0,16	-0,14	-0,23	-0,07	-0,23	-0,18	-0,12	-0,23	-0,16	-0,29	-0,29	0,00	-0,10
Perikanan	-0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	-0,12	-0,22	-0,11	-0,08	0,00	0,00	0,15	0,05	-0,05
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	0,73	1,04	2,05	-1,38	-2,84	0,74	0,73	0,21	-0,10	0,12	0,18	0,06	-0,35	0,26	0,29
INDUSTRI PENGOLAHAN	-0,79	-0,16	0,11	-0,53	0,59	0,08	0,07	-0,65	0,06	-0,54	-0,45	-0,34	-0,47	-0,54	-0,14
Industri Makanan dan Minuman	-0,07	0,10	0,18	0,14	0,16	0,20	0,31	-0,10	0,38	0,30	0,10	0,21	0,29	0,05	-0,03
Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,19	0,32	0,26	0,13	0,00	-0,06	0,00	0,19	0,13	-0,05	0,00	0,07
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-0,08	-0,20	-0,02	0,00	0,00	-0,09	-0,13	-0,19	-0,09	-0,17	-0,15	-0,11	-0,09	-0,13	0,00
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	-0,06	0,02	-0,05	-0,05	0,00	0,03	0,00	0,02	-0,05	-0,07	-0,02	0,05	0,02	0,00	-0,02
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,07	-0,06	-0,04	-0,02	-0,02	-0,11	-0,06	-0,14	0,00	-0,08	-0,14	0,03	-0,15	-0,14	-0,03
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	-0,05	0,00	0,07	-0,18	0,05	0,04	0,00	-0,12	0,00	0,00	0,00	-0,05	-0,09	0,00	-0,11
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	-0,30	0,00	-0,06	-0,24	0,00	0,00	0,00	-0,08	0,07	-0,27	-0,04	-0,06	-0,12	-0,13	-0,13
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	-0,19	-0,09	-0,09	-0,05	-0,10	-0,17	-0,05	-0,09	-0,09	-0,10	-0,10	-0,08	-0,04	-0,02	0,02
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,03	0,04	0,03	0,07	-0,02	0,02	0,00	-0,02	0,06	-0,02	-0,06	-0,15	-0,06	0,02	0,04
Industri Logam Dasar	0,00	-0,03	0,03	-0,10	0,00	0,03	-0,12	0,04	-0,11	-0,14	-0,07	-0,04	0,03	-0,07	0,00
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	-0,27	-0,46	-0,16	-0,31	0,04	0,00	0,00	-0,09	0,00	0,00	0,04	-0,04	-0,13	-0,05	-0,09
Industri Mesin dan Perlengkapan	-0,02	0,00	0,02	0,05	0,04	0,00	0,00	0,04	0,03	0,02	0,05	0,00	-0,05	0,06	0,02
Industri Alat Angkutan	0,29	0,50	0,22	0,00	0,13	-0,13	0,00	0,12	-0,13	0,00	-0,25	-0,13	0,00	-0,12	0,12
Industri Furnitur	-0,03	-0,01	-0,05	-0,01	0,01	-0,02	-0,01	-0,03	-0,01	-0,05	-0,03	-0,04	-0,04	-0,03	-0,03
PENGADAAN LISTRIK	-0,05	0,10	0,12	0,02	0,06	0,03	0,06	-0,06	-0,07	-0,16	-0,18	-0,16	0,01	0,01	0,03
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	-0,01	-0,01	0,00	0,00	0,00	-0,01	-0,02	-0,02	-0,01	-0,01	0,00	-0,01	-0,01	-0,01	0,00
KONSTRUKSI	0,03	0,24	0,26	0,55	0,20	0,22	0,39	-0,04	-0,31	-0,29	-0,03	-0,12	-0,06	0,07	0,07
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,82	0,92	-0,07	0,36	0,76	0,66	0,19	0,29	0,67	0,11	-0,13	0,25	0,69	0,27	0,33
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,18	0,20	0,14	0,10	0,05	0,04	0,13	0,09	0,11	-0,10	-0,10	-0,10	-0,01	0,07	0,18
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	0,65	0,72	-0,20	0,26	0,71	0,62	0,06	0,19	0,56	0,21	-0,03	0,35	0,70	0,20	0,15
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,14	0,03	-0,01	0,18	0,32	0,24	0,04	0,22	0,10	-0,10	-0,17	0,12	0,16	-0,11	-0,05
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,13	0,26	0,13	0,20	0,27	0,27	-0,05	0,23	-0,01	-0,01	0,12	0,16	-0,06	0,00	0,08
Penyediaan Akomodasi	0,05	0,06	0,09	0,10	0,07	0,09	0,09	0,05	-0,07	-0,06	-0,01	0,01	-0,04	0,03	0,05
Penyediaan Makan Minum	0,07	0,20	0,04	0,10	0,20	0,18	-0,14	0,18	0,06	0,06	0,13	0,15	-0,02	-0,03	0,03
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,20	0,16	-0,10	0,31	0,19	0,13	0,16	0,04	0,00	0,00	-0,18	0,00	-0,32	-0,12	-0,12
JASA KEUANGAN	0,79	0,37	0,64	0,65	0,68	0,54	0,55	0,58	0,39	0,23	0,39	0,29	0,32	0,29	0,36
Jasa Perantara Keuangan	0,59	0,18	0,46	0,61	0,54	0,43	0,43	0,48	0,34	0,21	0,23	0,15	0,02	0,15	0,21
Asuransi dan Dana Pensiun	0,07	0,09	0,05	0,00	0,04	0,04	0,03	0,00	0,00	0,00	0,13	0,05	0,14	0,12	0,09
Jasa Keuangan lainnya	0,12	0,08	0,12	0,03	0,09	0,06	0,08	0,09	0,03	0,02	0,03	0,07	0,14	0,03	0,05
Jasa Penunjang Keuangan	0,01	0,02	0,01	0,01	0,00	0,01	0,01	0,02	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	-0,02	0,01
REAL ESTAT	0,32	0,19	0,28	0,20	0,03	0,06	0,16	0,19	0,07	0,09	0,07	0,13	-0,09	0,02	0,12
JASA PERUSAHAAN	-0,02	0,00	0,09	0,12	0,19	0,20	0,24	0,02	0,02	0,02	0,07	0,17	0,15	0,11	0,07
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,11	0,07	0,21	0,23	0,16	0,27	0,05	0,24	0,12	0,22	0,20	0,26	0,33	-0,14	-0,22
JASA PENDIDIKAN	0,10	0,09	0,35	0,40	0,44	0,35	0,34	0,14	0,04	0,22	0,09	0,26	0,15	0,03	-0,09
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,10	0,16	0,15	0,19	0,35	0,19	0,15	0,11	0,09	0,14	0,09	0,17	0,06	0,18	0,10
JASA LAINNYA	0,18	0,13	-0,14	0,11	-0,06	0,04	0,06	0,09	0,04	0,00	0,16	0,15	0,05	0,05	0,05
TOTAL	3,06	3,95	3,76	1,12	1,14	4,39	2,91	0,86	0,97	-0,34	-0,21	0,72	0,28	0,14	0,95

Keterangan: *) Angka prakiraan

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 5 **Perkembangan Realisasi dan Prakiraan Harga Jual**
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	3,08	2,82	3,08	3,02	4,77	1,74	1,14	2,85	3,30	3,31	3,02	2,18	4,07	3,50	2,48
Tanaman Pangan	1,88	1,22	1,88	1,53	1,91	-0,18	0,80	0,59	0,85	1,25	0,88	0,55	0,83	1,81	0,69
Tanaman Hortikultura	0,17	0,35	0,17	0,31	0,36	0,10	-0,55	-0,15	0,31	0,50	0,52	0,19	0,21	0,29	0,29
Tanaman Perkebunan	0,59	0,27	0,59	0,73	1,10	0,53	1,01	1,18	1,15	0,59	1,05	0,53	1,26	0,54	0,57
Peternakan	0,16	0,72	0,16	0,12	0,81	0,70	-0,27	0,42	0,34	0,32	0,22	0,38	0,70	0,25	0,27
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,02	0,06	0,02	0,06	0,11	0,06	0,04	0,06	0,04	0,05	0,05	0,08	0,08	0,04	0,04
Kehutanan dan Penebangan kayu	-0,08	0,19	-0,08	0,05	0,18	0,29	0,05	0,07	0,17	0,23	-0,08	0,14	0,33	0,39	0,19
Perikanan	0,35	0,00	0,35	0,22	0,31	0,25	0,06	0,48	0,44	0,38	0,39	0,30	0,65	0,19	0,42
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-1,13	-0,97	-1,13	-1,94	2,01	1,35	-0,95	-2,10	-0,48	0,43	-0,67	0,04	0,23	1,35	1,44
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,96	1,65	3,96	2,64	3,94	2,16	1,10	2,32	2,99	2,55	1,99	2,62	2,94	5,16	2,22
Industri Makanan dan Minuman	1,58	0,54	1,58	1,13	1,17	0,60	0,90	0,98	1,01	1,06	0,81	0,90	0,99	1,81	0,68
Industri Pengolahan Tembakau	0,59	0,27	0,59	0,25	0,53	0,32	0,00	0,26	0,47	0,13	0,08	0,06	0,15	0,27	0,13
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,23	0,07	0,23	0,07	0,29	0,10	0,06	0,00	0,02	0,04	0,08	0,16	0,18	0,49	0,15
Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	0,15	0,02	0,15	0,03	0,04	0,03	0,03	0,00	0,03	0,09	-0,02	-0,05	0,07	0,07	0,00
Industri Kayu, Barang dari Kayu, Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-0,11	-0,02	-0,11	0,13	0,07	-0,07	-0,17	0,08	0,19	0,16	0,14	0,00	0,02	0,25	0,11
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan, dan Reproduksi Media Rekaman	0,36	0,23	0,36	0,30	0,29	0,31	0,07	0,12	0,22	0,22	0,09	0,11	0,46	0,21	0,11
Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional	0,46	-0,07	0,46	0,15	0,29	0,18	0,20	0,41	0,18	0,11	0,23	0,32	0,24	0,35	-0,04
Industri Karet, Barang dari Karet, dan Plastik	0,13	0,11	0,13	0,09	0,23	0,17	0,10	0,19	0,12	0,08	0,00	0,12	0,06	0,36	0,21
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,17	0,12	0,17	0,20	0,13	0,12	0,11	0,12	0,12	0,10	0,14	0,21	0,21	0,24	0,04
Industri Logam Dasar	0,03	0,08	0,03	0,00	0,15	0,03	-0,04	-0,07	0,04	0,21	0,23	0,11	0,24	0,25	0,07
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik, dan Peralatan Listrik	0,19	0,08	0,19	-0,27	0,16	0,26	0,07	0,09	0,17	0,04	0,12	0,36	0,22	0,36	0,41
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,17	0,17	0,17	0,14	0,11	0,07	0,09	0,09	0,08	0,08	0,05	0,13	0,07	0,08	0,06
Industri Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,40	0,40	0,00	-0,33	0,00	0,25	0,22	0,00	0,13	0,00	0,35	0,24
Industri Furnitur	0,03	0,00	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,06	0,04	0,02	0,01	0,04	0,01	0,04	0,03
PENGADAAN LISTRIK	0,30	0,28	0,30	0,26	0,20	0,31	0,26	0,32	0,23	0,26	0,26	0,24	0,32	0,22	0,18
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,03	0,02	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,02	0,02	0,02	0,01	0,00
KONSTRUKSI	2,22	2,07	2,22	1,79	1,39	1,72	1,67	2,27	1,13	1,10	1,09	1,05	1,24	1,58	1,17
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,94	2,98	3,94	3,30	4,25	3,05	2,85	2,83	3,80	3,42	2,36	3,04	4,65	5,80	4,24
Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	0,78	0,71	0,78	0,67	1,16	0,84	0,73	0,82	1,00	0,88	0,40	0,62	1,28	1,07	0,85
Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,15	2,26	3,15	2,62	3,09	2,21	1,92	2,02	2,80	2,54	1,96	2,42	3,38	4,73	3,39
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,53	0,48	0,53	0,39	0,73	0,57	0,55	0,46	0,86	0,53	0,36	0,39	0,71	0,94	0,68
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,46	0,51	0,46	0,69	0,68	0,48	0,43	0,51	0,26	0,43	0,34	0,28	0,43	0,41	0,40
Penyediaan Akomodasi	0,13	0,11	0,13	0,15	0,10	0,14	0,11	0,12	0,02	0,06	0,08	0,11	0,04	0,11	0,10
Penyediaan Makan Minum	0,34	0,41	0,34	0,54	0,58	0,34	0,31	0,39	0,24	0,37	0,26	0,18	0,39	0,30	0,30
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,41	0,80	0,41	0,62	0,78	0,42	0,64	0,57	0,09	0,50	0,18	0,27	0,28	0,66	0,45
JASA KEUANGAN	1,07	0,78	1,07	0,59	0,84	0,79	0,90	0,71	0,60	0,38	0,24	0,22	0,32	0,74	0,74
Jasa Perantara Keuangan	0,79	0,58	0,79	0,53	0,54	0,56	0,57	0,40	0,41	0,25	0,14	0,15	0,22	0,61	0,59
Asuransi dan Dana Pensiun	0,15	0,09	0,15	-0,07	0,24	0,12	0,22	0,20	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,06	0,09
Jasa Keuangan lainnya	0,10	0,09	0,10	0,12	0,04	0,10	0,08	0,09	0,14	0,12	0,09	0,06	0,09	0,06	0,06
Jasa Penunjang Keuangan	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,02	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00
REAL ESTAT	0,50	0,45	0,50	0,55	0,76	0,53	0,52	0,42	0,34	0,38	0,16	0,40	0,31	0,56	0,60
JASA PERUSAHAAN	0,34	0,30	0,34	0,29	0,43	0,23	0,11	0,23	0,27	0,04	0,04	0,05	0,11	0,11	0,20
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,33	0,15	0,33	0,42	0,37	0,34	0,45	0,96	-0,39	0,58	0,63	0,90	-0,08	0,54	0,50
JASA PENDIDIKAN	0,24	0,34	0,24	0,32	0,51	0,42	0,50	0,37	0,30	0,35	0,48	0,28	0,22	0,26	0,32
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,21	0,15	0,21	0,16	0,21	0,21	0,15	0,10	0,06	0,16	0,09	0,01	0,01	0,18	0,16
JASA LAINNYA	0,00	0,07	0,00	0,16	0,39	0,40	0,26	0,39	0,32	0,31	0,35	0,38	0,05	0,38	0,16
TOTAL	16,48	12,85	16,48	13,27	22,27	14,73	10,39	13,04	13,72	14,75	10,95	12,37	15,82	22,38	15,94

Keterangan: *) Angka prakiraan

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 6 **Prakiraan Inflasi Tahunan**
(% yoy)

LAPANGAN USAHA	PRAKIRAAN INFLASI 2024				PRAKIRAAN INFLASI 2025				PRAKIRAAN INFLASI 2026	
	Survei Tw I-24	Survei Tw II-24	Survei Tw III-24	Survei Tw IV-24	Survei Tw I-25	Survei Tw II-25	Survei Tw III-25	Survei Tw IV-25	Survei Tw I-26	Survei Tw II-26
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	3,51	3,36	3,25	3,12	2,99	2,77	3,02	2,80	2,90	3,02
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	3,49	2,71	2,92	2,87	3,09	3,01	2,78	2,54	2,55	2,91
INDUSTRI PENGOLAHAN	3,44	3,29	3,17	3,00	3,02	2,98	3,10	3,07	2,75	3,65
PENGADAAN LISTRIK	2,93	2,78	3,13	3,04	3,17	2,64	2,76	2,63	2,80	2,82
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	3,28	3,03	3,01	2,92	2,68	2,52	2,62	2,64	2,77	2,97
KONSTRUKSI	3,45	3,11	3,35	3,15	3,17	2,78	3,00	2,79	2,84	2,98
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	3,31	3,18	3,30	3,08	3,11	2,75	2,78	2,79	3,01	3,26
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	3,20	3,08	2,91	2,91	2,78	2,55	2,66	2,59	2,79	2,92
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	3,42	3,32	3,36	3,14	3,29	2,78	2,79	2,92	2,90	3,12
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3,00	3,18	2,95	2,90	2,96	2,41	2,66	2,75	3,01	2,99
JASA KEUANGAN	3,18	3,21	3,09	2,91	2,82	2,66	2,62	2,72	2,99	2,99
REAL ESTAT	3,59	3,32	3,43	3,08	3,05	2,84	2,86	2,76	3,18	2,95
JASA PERUSAHAAN	2,95	3,15	3,04	2,89	3,29	2,29	2,45	2,68	2,73	2,88
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	3,13	3,36	2,85	2,88	2,54	2,54	2,67	2,55	2,75	2,88
JASA PENDIDIKAN	2,83	2,87	3,06	2,89	2,96	2,70	2,60	2,49	2,68	3,18
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	3,62	3,11	2,83	2,88	2,61	2,44	2,46	2,42	2,73	2,98
JASA LAINNYA	3,07	3,78	3,61	2,90	2,86	2,37	2,60	3,02	2,51	3,64
TOTAL	3,26	3,17	3,13	2,98	2,96	2,65	2,73	2,72	2,82	3,07
Sasaran Inflasi Tahunan	2,5 ± 1				2,5 ± 1				2,5 ± 1	

Keterangan:

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 7 **Realisasi Investasi**
(% Saldo Bersih Tertimbang – SBT)

LAPANGAN USAHA	2023				2024				2025				2026		
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III*
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN	0,49	0,76	0,43	0,27	1,05	0,85	0,34	0,74	0,72	0,75	0,75	0,60	1,32	0,96	0,99
PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	-3,25	0,75	1,94	3,71	1,95	0,29	2,78	1,88	-0,43	0,27	0,09	2,51	-0,09	0,19	0,14
INDUSTRI PENGOLAHAN	0,93	0,73	1,34	1,52	0,64	1,52	1,32	1,45	0,22	0,52	0,59	1,31	0,36	0,77	1,07
PENGADAAN LISTRIK	0,35	0,50	0,56	0,34	0,31	0,49	0,52	0,49	0,30	0,52	0,33	0,49	0,14	0,19	0,28
PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH, DAN DAUR ULANG	0,02	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	0,01
KONSTRUKSI	0,21	0,24	0,20	0,42	0,33	0,51	0,30	0,36	0,09	0,13	0,53	0,21	0,09	0,26	0,29
PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, DAN REPARASI MOBIL DAN MOTOR	0,72	0,72	0,47	0,89	0,79	0,84	0,36	0,56	0,80	0,80	0,38	0,75	0,89	0,63	0,55
TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	0,46	0,50	0,41	0,30	0,32	0,43	0,25	0,35	0,27	0,23	0,24	0,33	0,47	0,20	0,30
PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	0,12	0,36	0,22	0,27	0,22	0,14	0,13	0,26	0,16	0,21	0,28	0,26	0,23	0,25	0,10
INFORMASI DAN KOMUNIKASI	0,61	0,64	0,36	0,41	0,32	0,46	0,56	0,61	0,09	0,35	0,32	0,60	0,40	0,21	0,04
JASA KEUANGAN	0,77	0,64	0,94	0,76	0,58	0,66	0,56	0,57	0,58	0,47	0,47	0,62	0,39	0,48	0,40
REAL ESTAT	0,19	0,29	0,31	0,47	0,26	0,30	0,30	0,50	0,24	0,15	0,23	0,23	0,18	0,21	0,23
JASA PERUSAHAAN	0,30	0,25	0,21	0,24	0,06	0,23	0,21	0,16	0,13	0,21	0,13	0,16	0,17	0,07	0,13
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	0,44	0,29	0,48	0,79	-0,05	0,55	0,55	0,77	0,00	0,18	0,44	0,64	0,25	0,29	0,18
JASA PENDIDIKAN	0,20	0,53	0,44	0,54	0,19	0,55	0,57	0,35	0,28	0,57	0,48	0,43	0,22	0,34	0,40
JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN LAINNYA	0,16	0,08	0,20	0,25	0,28	0,13	0,23	0,22	0,14	0,15	0,14	0,23	0,20	0,18	0,15
JASA LAINNYA	0,27	0,26	0,14	0,32	0,22	0,29	0,13	0,30	0,04	0,09	0,23	0,15	0,14	0,22	0,05
TOTAL	2,96	7,80	8,67	11,53	7,49	8,24	9,12	9,59	3,65	5,63	5,67	9,54	5,39	5,46	5,33

Keterangan: *) Angka prakiraan

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 8 **Perkembangan Investasi Semesteran**
(% Saldo Bersih - SB)

INVESTASI	2022		2023		2024		2025		2026	
	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II	Smt I	Smt II*
Realisasi Investasi (%responden)	20,96	26,35	23,61	26,65	25,01	25,28	22,25	24,83	18,86	18,79
Nilai Investasi (SB)	49,08	66,78	59,76	64,37	51,40	66,61	48,90	65,29	51,16	62,04
Sifat Investasi (%)										
Investasi baru	46,03	43,83	48,15	42,82	44,54	44,87	43,46	47,00	49,73	
Penggantian	23,02	23,92	21,42	21,76	23,24	26,30	23,69	19,39	25,04	
Investasi baru dan penggantian	30,95	32,24	30,43	35,42	32,23	28,83	32,84	33,61	25,22	
Bentuk Investasi (% jawaban responden)										
Tanah	11,92	9,50	11,13	11,32	10,24	10,06	9,63	9,81	10,25	
Bangunan/ Pabrik	25,08	27,29	24,53	26,15	25,08	24,53	24,79	24,14	22,44	
Alat Angkut/Transportasi	18,42	19,12	18,84	17,91	17,60	16,04	17,69	16,78	16,86	
Mesin	26,93	29,17	29,96	30,66	30,09	28,30	28,76	29,54	28,66	
Lainnya	17,65	14,92	15,55	13,96	16,99	21,07	19,13	19,73	21,79	
Faktor Penghambat Rencana Investasi Semester Depan (%)										
Suku Bunga	14,58	16,48	15,90	17,69	15,84	13,42	15,76	13,14	16,16	
Faktor Keamanan	5,12	5,80	6,21	8,63	4,71	3,81	3,06	4,88	4,72	
Perpajakan	7,14	5,73	6,07	7,57	8,00	14,37	8,25	9,77	7,34	
Undang-undang/ketentuan	9,85	9,26	9,83	8,00	7,29	8,99	11,40	9,04	8,03	
Ketenagakerjaan	6,08	6,22	7,23	6,02	5,57	4,36	4,63	5,48	4,19	
Perizinan	17,95	19,66	18,93	16,91	20,55	18,73	22,15	19,41	16,07	
Infrastruktur	14,67	10,68	10,40	10,76	10,12	7,70	9,18	7,39	8,30	
Akses kredit bank	2,99	3,54	5,06	3,75	2,59	2,66	1,95	3,17	2,18	
Lainnya	21,62	22,63	20,38	20,67	25,33	25,95	23,63	27,72	33,01	

Keterangan:

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan

Tabel 9

Prompt Manufacturing Index – Bank Indonesia
(% Indeks)

Periode		Komponen					PMI - BI
		Volume Produksi	Volume Pesanan	Kecepatan Penerimaan Barang Input	Volume Persediaan Barang Jadi	Jumlah Tenaga Kerja	
2017	I	47,70	48,17	48,31	49,16	48,62	47,93
	II	57,53	48,23	49,41	50,74	51,70	51,68
	III	54,78	49,79	49,07	48,64	48,29	50,51
	IV	49,36	48,94	48,73	48,30	47,95	48,75
2018	I	52,71	50,50	48,57	50,00	47,64	50,14
	II	54,39	54,57	46,57	53,15	50,67	52,40
	III	55,18	53,37	45,37	54,10	50,00	52,02
	IV	55,42	56,17	44,58	54,03	48,92	52,58
2019	I	53,49	54,04	49,94	53,29	51,22	52,65
	II	54,19	54,88	49,89	51,13	50,28	52,66
	III	53,64	53,48	49,50	54,27	48,68	52,04
	IV	53,42	53,27	49,71	52,56	47,23	51,50
2020	I	43,10	47,28	43,22	46,69	47,63	45,64
	II	25,36	28,95	26,16	32,28	31,84	28,55
	III	45,35	50,55	38,75	43,87	41,03	44,91
	IV	49,94	49,33	42,27	46,78	44,95	47,29
2021	I	50,94	52,89	44,51	52,24	47,54	50,01
	II	54,20	54,03	46,57	51,63	47,68	51,45
	III	49,46	51,53	44,05	49,64	46,76	48,75
	IV	51,84	51,67	46,24	51,42	48,16	50,17
2022	I	53,81	54,33	45,22	53,59	49,40	51,77
	II	57,05	55,72	48,59	54,23	49,61	53,61
	III	57,12	55,14	48,34	55,78	50,32	53,71
	IV	50,29	52,65	48,60	50,59	46,68	50,06
2023	I	52,40	52,80	48,88	51,12	46,79	50,75
	II	55,16	54,37	49,21	53,10	48,02	52,39
	III	56,30	54,15	49,00	53,88	49,34	52,93
	IV	52,19	52,11	49,24	54,22	48,57	51,20
2024	I	54,03	54,45	48,91	54,87	50,67	52,80
	II	53,56	52,54	50,29	53,13	49,78	51,97
	III	52,65	52,26	49,61	53,50	49,53	51,54
	IV	52,58	52,89	50,91	54,18	47,57	51,58
2025	I	52,28	52,94	49,02	52,69	50,49	51,67
	II	53,45	51,10	48,75	51,33	48,75	50,89
	III	53,62	52,82	49,35	52,68	48,70	51,66
	IV	53,46	53,31	49,32	53,46	48,80	51,86
2026	I	54,07	53,20	49,06	54,43	48,76	52,03
	II	53,81	52,77	47,46	53,00	48,65	51,43
	III*	54,33	53,66	48,88	53,67	49,70	52,32

Keterangan: *) Angka prakiraan

Perbedaan dua digit di belakang koma terhadap angka penjumlahan adalah karena pembulatan